



**OPTIMALISASI KINERJA PENGAWAS TK
DALAM MEWUJUDKAN PENGAWAS YANG
PROFESIONAL BERMARTABAT SEJAHTERA
MELALUI MODEL PENGAWASAN SAE**



KETUA UMUM APSI PUSAT

AGUS SUKOCO

HP.081386862908

agusukoco@gmail.com

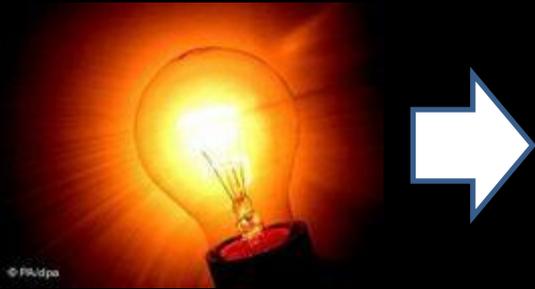
WA 0818874316



APSI



BERKARAKTER, BERKUALITAS, BERKONTRIBUSI

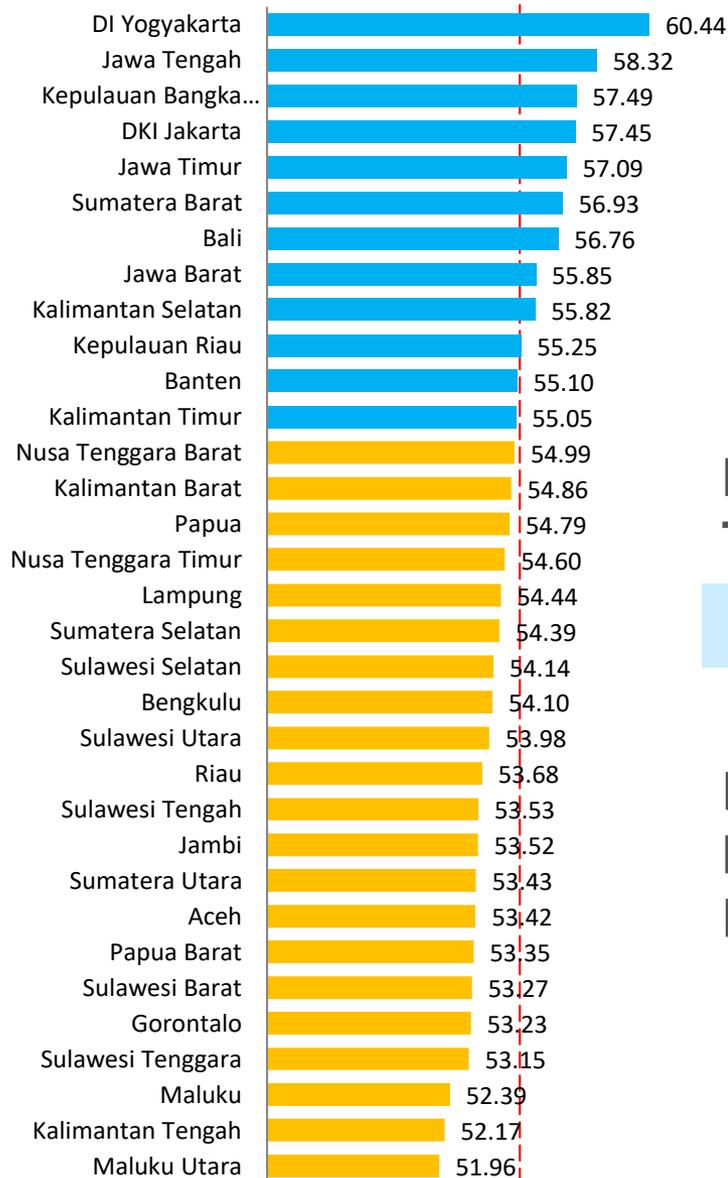


MENYAMAKAN
PERSEPSI TENTANG
PENINGKATAN
PROFESIONALISME
PENGAWAS,
BERMARTABAT DAN
SEJAHTERA MODEL
SAE

SIMULASI

PENINGKATAN
KOMPETENSI DAN
KINERJA PENGAWAS
SEKOLAH

Nilai Rata-Rata Nasional Uji Kompetensi Pengawas Sekolah



Nilai Rata-rata
Tertinggi

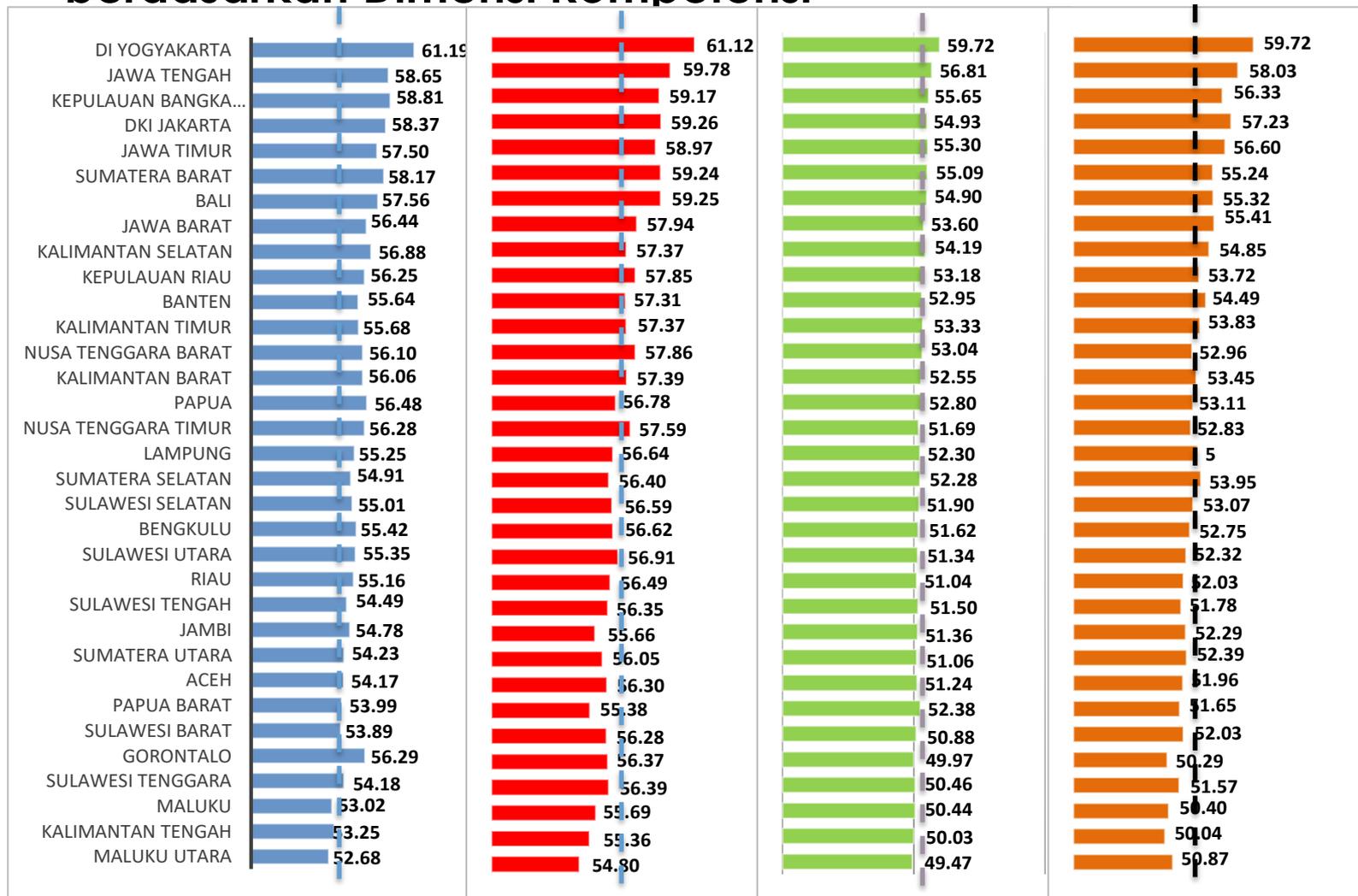
60.4

Propinsi DI. Yogyakarta

Rata-rata
Nasional UK
PS

55.26

Nilai Rata-Rata Nasional Uji Kompetensi Pengawas Sekolah berdasarkan Dimensi Kompetensi



Supervisi Akademik 55.82

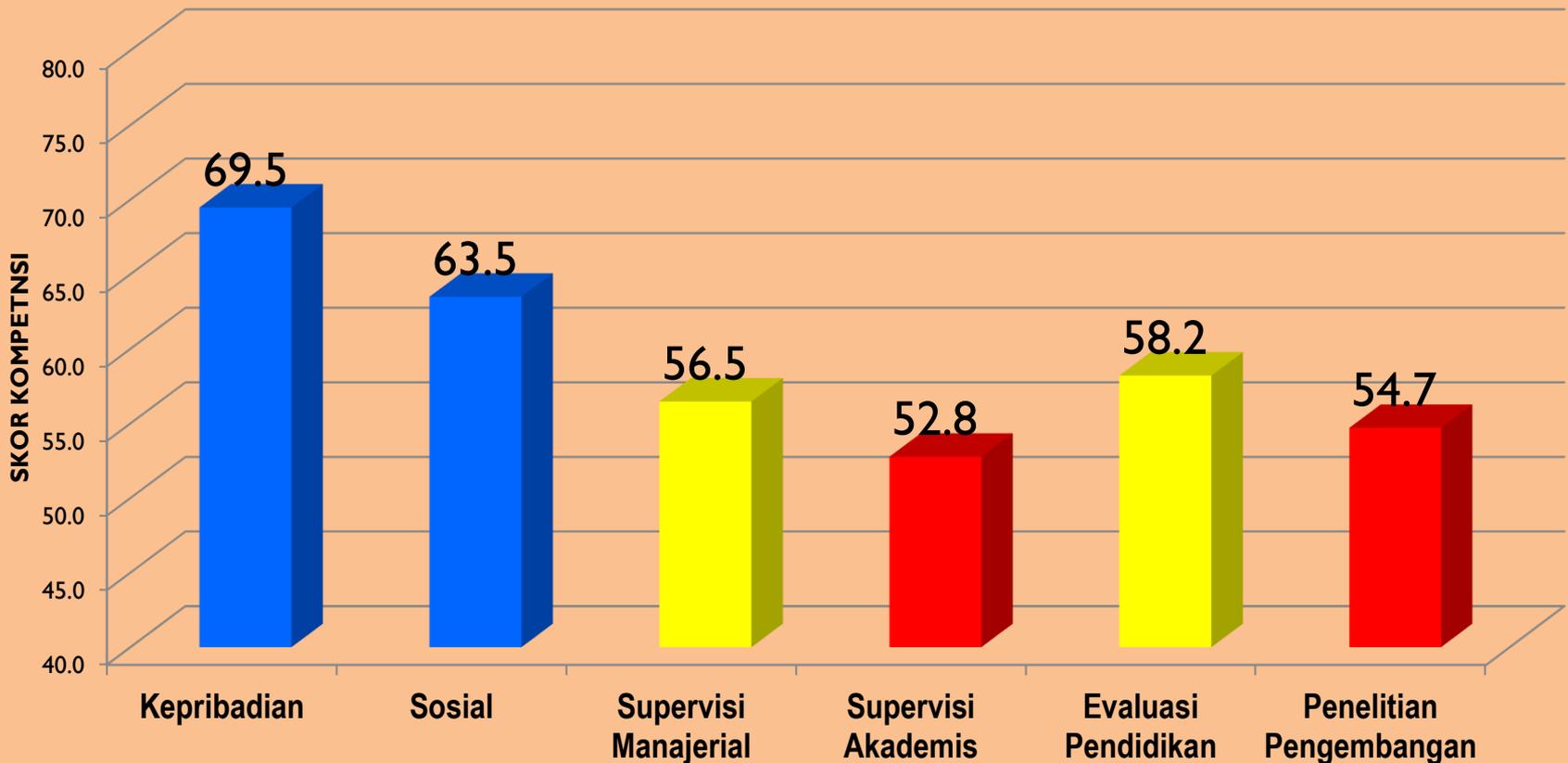
Supervisi Manajerial 57.23

Evaluasi Pendidikan 52.70

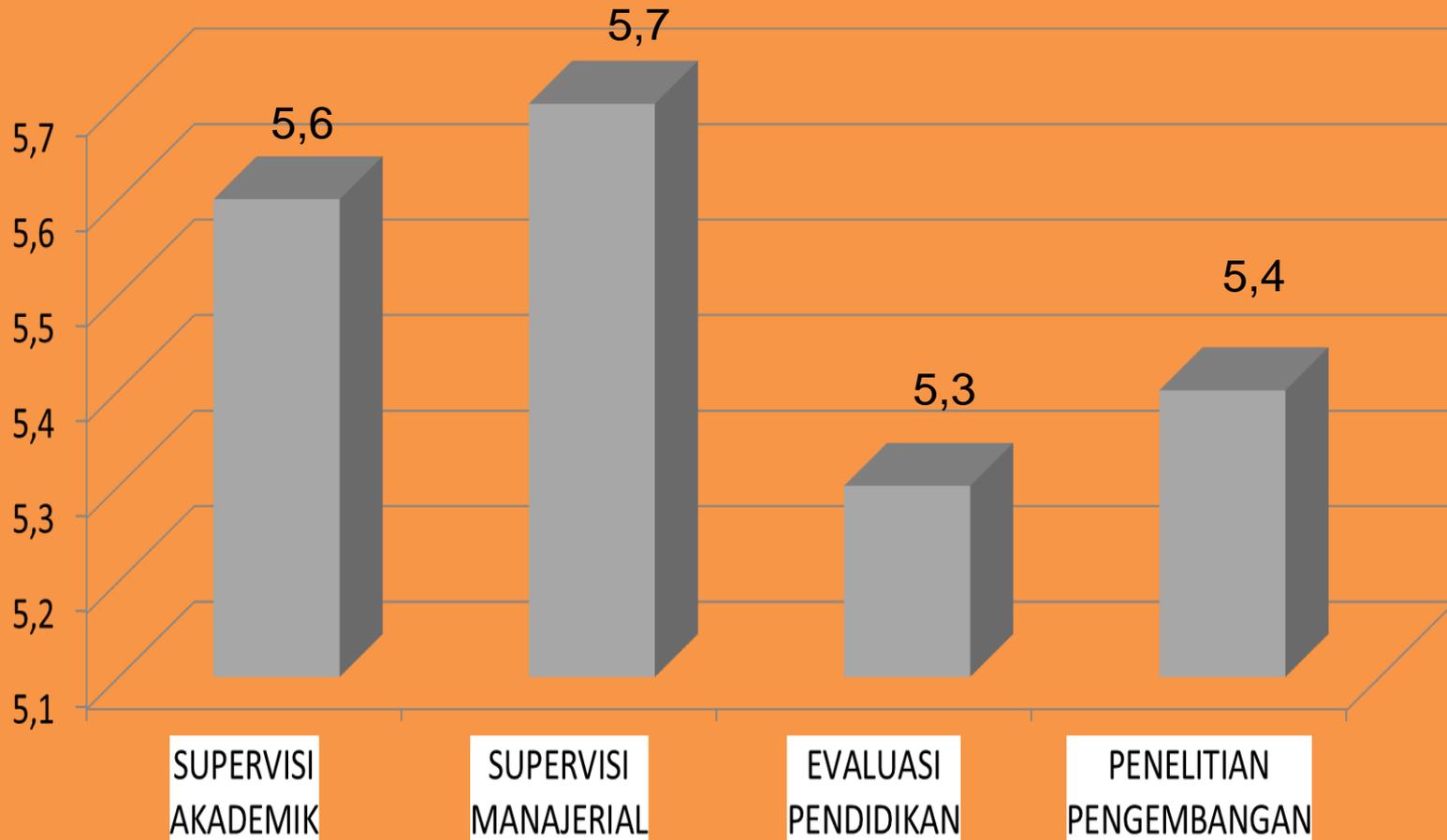
Litbang 53.52

RATA – RATA UJI KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

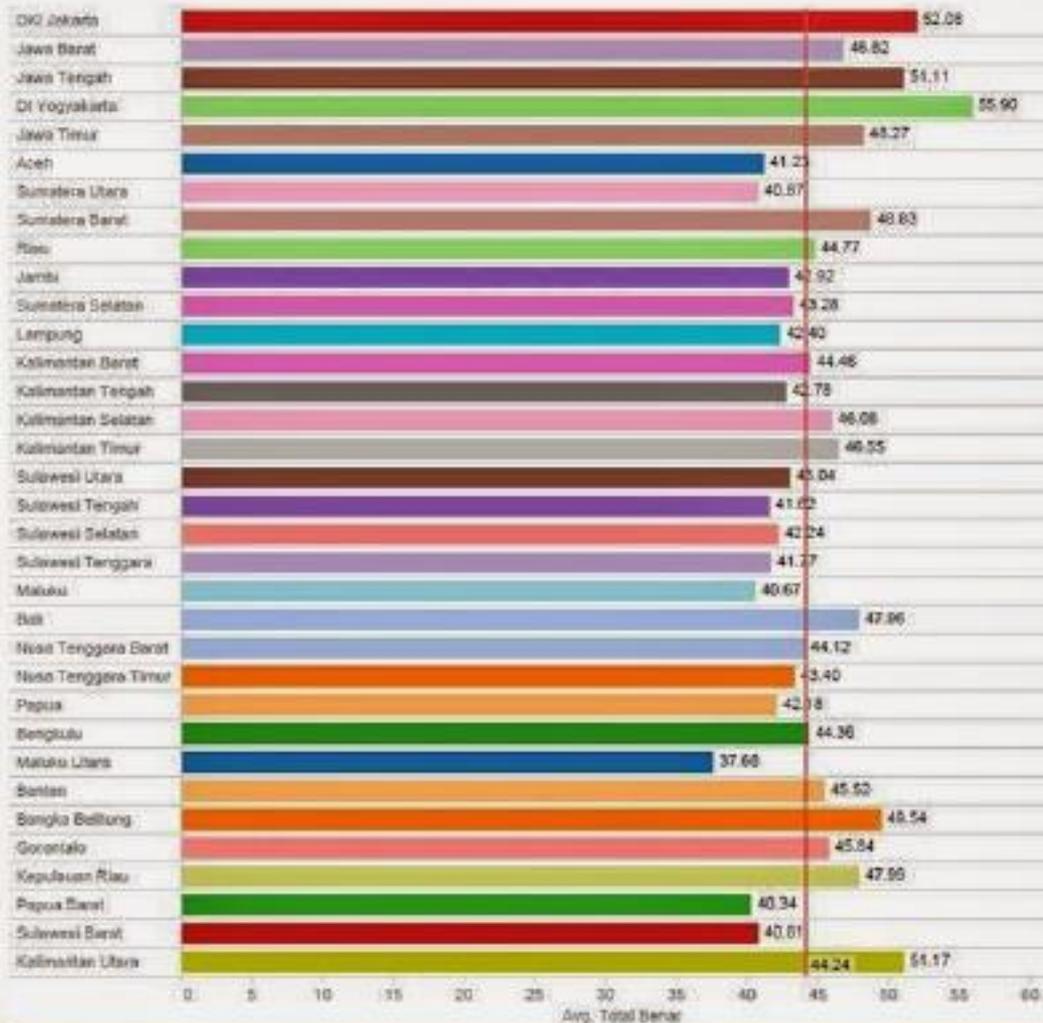
DATA UJI KOMPETENSI TAHUN PELAJARAN 2013 -2014



NILAI RATA-RATA NASIONAL UJI KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH BERDASARKAN DIMENSI KOMPETENSI DATA TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016



Hasil UK KS



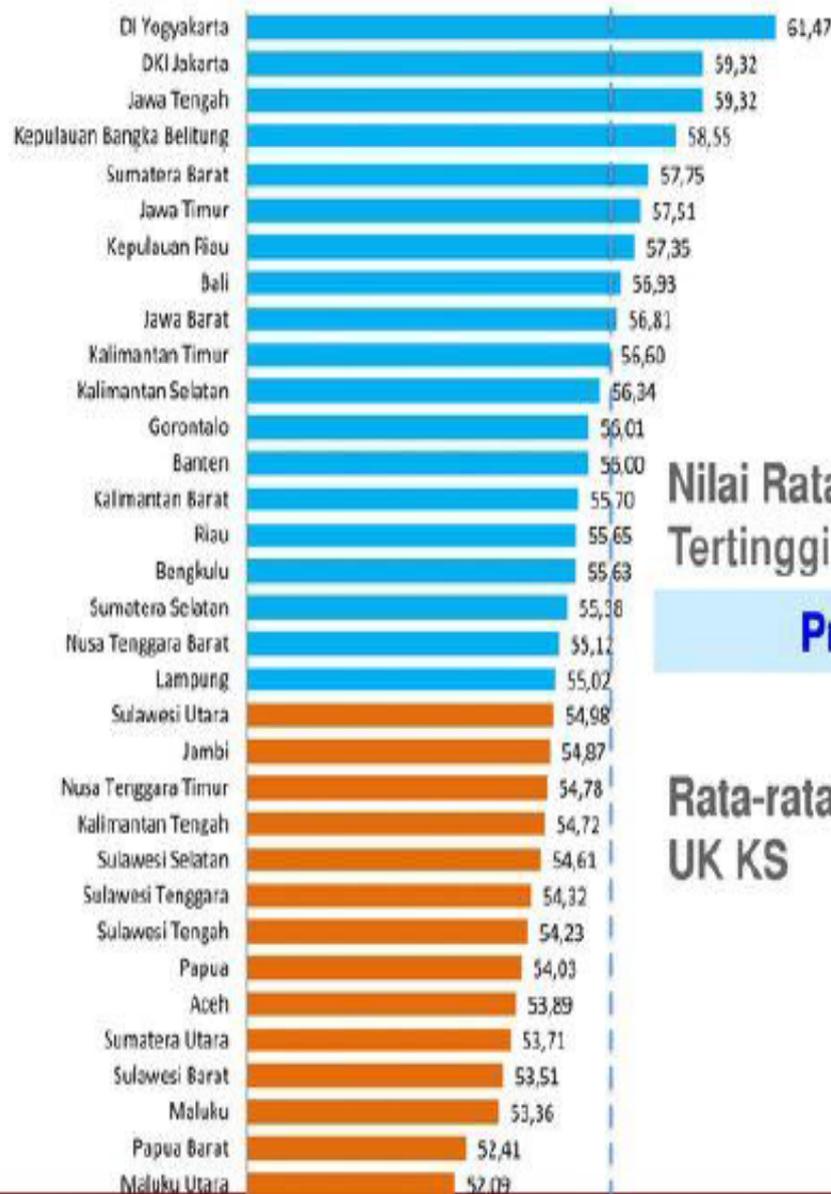
Nilai Rata-rata
Tertinggi
Propinsi DIY

55, 90

Rata-rata Nasional
UK KS

44, 24

Nilai Rata-Rata Nasional Uji Kompetensi Kepala Sekolah



Nilai Rata-rata
Tertinggi

61,47

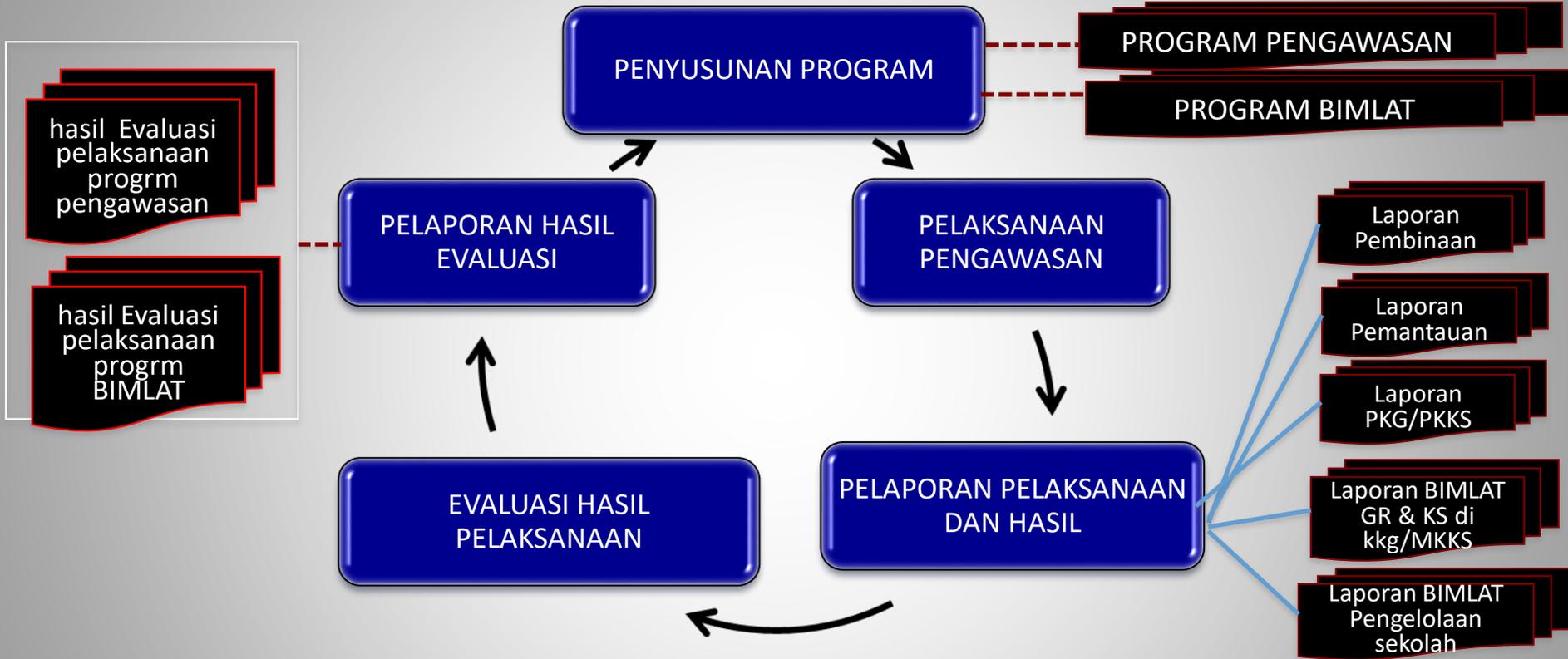
Provinsi DI. Yogyakarta

Rata-rata Nasional
UK KS

56,37

PENGAWAS PROFESIONAL & EXPERT

MENGUASAI CONTENT DAN TEKNIK CONTEXTUAL



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018

Abad ke-20 dan Abad ke-21

Karakteristik Khas Pembelajaran Abad ke-20 dan Abad ke-21

No	ABAD KE-20	ABAD KE-21
1	Komunikasi <i>face-to-face</i>	Komunikasi <i>digital</i>
2	Informasi bersifat statis	Informasi bersifat sangat dinamis
3	Informasi tersedia di tempat tertentu	Informasi tersedia di masa saja
4	Informasi valid dan terpercaya	Informasi tidak selalu valid

TUNTUTAN MODEL PENGAWASAN SEKOLAH ABAD 21 MODEL SAE

1

**BERPIKIR KRITIS DAN
LITERASI**

2

DIGITAL DAN APLIKASI

3

KREATIF DAN INOVATIF

4

**BERBASIS KARAKTER UNTUK ARUS INFORMASI,
KOLABORASI DAN KOMUNIKASI**



TUNTUTAN PENDAMPINGAN DI SEKOLAH BINAAN



TUNTUTAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DI SEKOLAH BINAAN



TUNTUTAN PENGEMBANGAN SEKOLAH BINAAN



PENGAWAS SEKOLAH ABAD 21

MENGUASAI

CONTENT

CONTEXT



**TANTANGAN
PENGAWAS
PROFESIONAL
EXPERT**

**PENGUASAAN
BIDANG TUGAS
BERBASIS NILAI
KARAKTER DAN
KUALITAS**



**KONTRIBUSI
PENGAWAS
PROFESIONAL
EXPERT**

**SIMPEL, APLIKATIF
DAN EFEKTIF
(SAE)**

PENGAWAS SEKOLAH BESOK ADALAH PENGAWAS SEKOLAH SEKARANG



Pengawas sekolah
90 % kompeten
Profesional & expert

Pengawas sekolah
100 % kompeten
Profesional & expert

MEMANFAATKAN
DIGITALISASI
APLIKASI

2021

2022

Penerapan
PROGRAM 2018 DAN
PERPRES TUNPROF

SEJAHTERA

SEJAHTERA

SEJAHTERA

- Sosialisasi di seluruh Provinsi

- Pengukuran hasil
capaian

SOSIALISASI
PROGRAM
APLIKASI

2019

SEJAHTERA

- Perpres Tunprof

- Penambahan bahan
pendukung

- Penyusunan Kajian
- Pengembangan
kegiatan pada semua
satuan kerja terkait

PERJUANGAN TUNPROF

Lanjutan program 2018

- Kolaborasi

SEJAHTERA
2018

- Audensi
- 34 Provinsi
- Pelantikan
- Penguatan
- secretariat tetap



KOMPETENSI

KOMPETENSI
KEPRIBADIAN DAN
SOSIAL

KOMPETENSI
SUPERVISI
MANAJERIAL
AKADEMIK

KOMPETENSI
EVALUASI
PENDIDIKAN
LITBANG

+

PROFESIONAL

+

PERILAKU

BERKARAKTER

BERKUALITAS

BERKONTRIBUSI

||

||

KINERJA

EXPERT

PENGAWAS SEKOLAH ABAD 21

MENGUASAI
CONTENT

**PENGUASAAN
BIDANG TUGAS
BERBASIS NILAI
KARAKTER DAN
KUALITAS**



KERJA & MOTIVASI

Tal Ben Shahar

	MOTIVASI	BEKERJA SEBAGAI	HARAPAN	MENCARI
PANGGILAN	Amanah Perintah Allah	Khalifah Utusan Allah	Berkontribusi Memberi manfaat pada orang lain	Lebih Banyak Tugas
KARIR	Uang dan Kemajuan	Perlombaan	Kekuasaan Kebanggaan	Promosi
ASAL KERJA	Gaji Bayaran	Kebutuhan Hidup	Tidak Ada	Nuhun Gusti Iyeu Jumaah

NGIT

KODE ETIK PENGAWAS

1. DALAM MELAKSANAKAN TUGAS, SENANTIASA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA, SERTA MENGIKUTI PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
2. MERASA BANGGA MENGEMBAN TUGAS SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH
3. MEMILIKI PENGABDIAN YANG TINGGI DALAM MENEKUNI TUGAS SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH
4. BEKERJA DENGAN PENUH RASA TANGGUNG JAWAB DALAM TUGASNYA SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH
5. MENJAGA CITRA DAN NAMA BAIK SELAKU PEMBINA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH
6. MEMILIKI DISIPLIN YANG TINGGI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS PROFESI SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH
7. MAMPU MENAMPILKAN KEBERADAANNYA SEBAGAI APARAT DAN TOKOH YANG DITELADANI
8. SIGAP DAN TERAMPIL UNTUK MENAGGAPI DAN MEMBANTU MEMECAHKAN MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI APARAT BINAANNYA
9. MEMILIKI RASA KESETIAKAWANAN SOSIAL YANG TINGGI, BAIK TERHADAP APARAT BINAAN MAUPUN TERHADAP SESAMA PENGAWAS SEKOLAH

**PENGAWAS SEKOLAH
BERKARAKTER JUJUR
UNTUK MEMBANGUN
KEPERCAYAAN**



PENGAWAS SEKOLAH BERKARAKTER
BAIK
UNTUK MELAYANI
DAN SELALU BERKOLABORASI



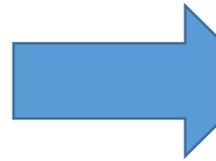
ORANG BAIK

PENGAWAS SEKOLAH BERKARAKTER BENAR SELALU MENGIKUTI KETENTUAN



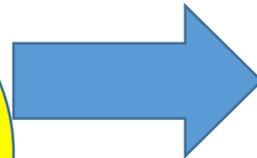
PROFESIONAL DAN EXPERT

MENGUASAI
BIDANGNYA



KAPABILITAS

MENGUASAI
BERBAGAI
METODE DAN
PENDEKATAN
YANG BAIK



KAPASITAS

PERGESERAN PARADIGMA BELAJAR ABAD 21 DAN MODEL PENGAWASANNYA

CIRI ABAD 21

Berfikir Kritis dan Literasi

(tersedia dimana saja, kapan saja)

Digital dan Aplikasi

(lebih cepat memakai teknologi)

Kreatif dan Inovatif

(menjangkau segala pekerjaan rutin dan perubahan menjadi lebih baik)

Berbasis Karakter untuk Arus Informasi, Kolaborasi dan Komunikasi

(dari mana saja, ke mana saja untuk siapa saja tentang hal baik)

MODEL PENGAWASANNYA

Pengawasan diarahkan untuk mendorong kepala sekolah dan guru **mencari tahu** dari berbagai sumber dan literat

Pengawasan diarahkan kepada guru dan kepala sekolah untuk mampu **merumuskan masalah [menanya] memenuhi kebutuhan** bukan hanya menyelesaikan masalah [menjawab]

Pengawasan diarahkan kepada guru dan kepala sekolah untuk melatih berfikir **analitis [pengambilan keputusan]** bukan berfikir mekanistik [rutin]

Pengawasan diarahkan kepada guru dan kepala sekolah dalam menekankan pentingnya landasan **karakter** untuk **kolaborasi** dan **mengkomunikasikannya** dengan baik



**PENGELOLAAN
SISTEM
SEKOLAH**



**MENEMUKAN
POTENSI
SISWA
SANGAT
PENTING**

**BERKONTRIBUTSI
DALAM MEMBERI
MANFAAT**



**BERKARAKTER
,PEMBELAJAR,
KREATIF DAN
INOVATIF**



**MODEL
PENGAWASAN**



**Pembelajaran
yang melatih
kemampuan
HOTS**



**KURIKULUM
2013 Revisi
2017**

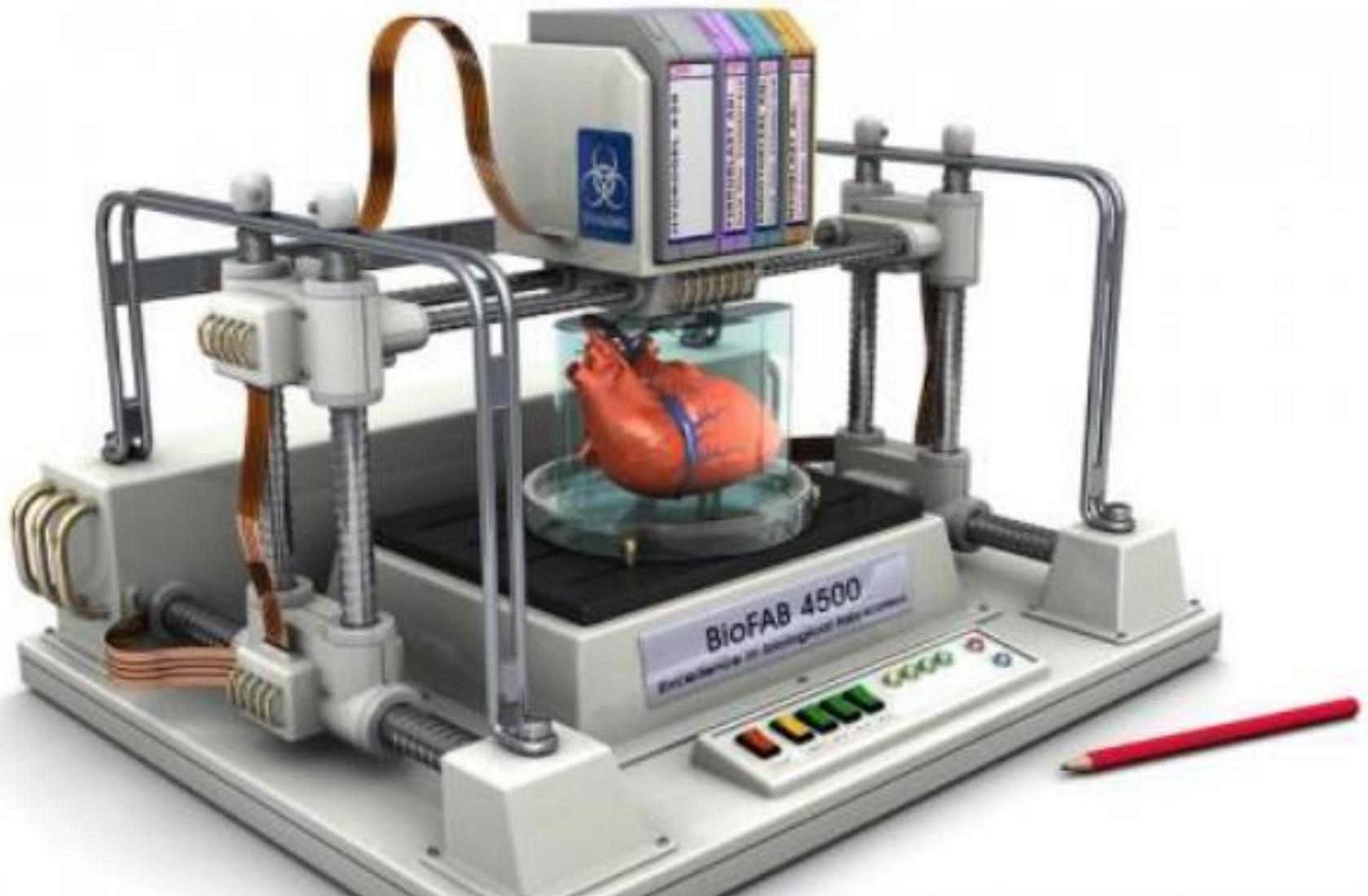


**Penilaian
berorientasi
HOTS**



**Tuntutan
Keterampilan
Abad 21**

PRINTER 3D



PENGAWAS SEKOLAH ABAD 21

MENGUASAI

TEKNIK CONTEXTUAL

PENGAWASAN

**SIMPEL,
APLIKATIF**

DAN

EFEKTIF

(SAE)



SIMPEL

**PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
PENGAWAS SECARA
BERKELANJUTAN**



**KOMPETENSI
PENGAWAS**

**PENINGKATAN
KINERJA**

**PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN
INDONESIA**

**PENGUATAN KOMPETENSI
SECARA BERKELANJUTAN
6 KOMPETENSI**

**PENGUATAN
KARAKTER,
LITERASI, ABAD 21**

KONTRIBUSI APSI



APLIKATIF

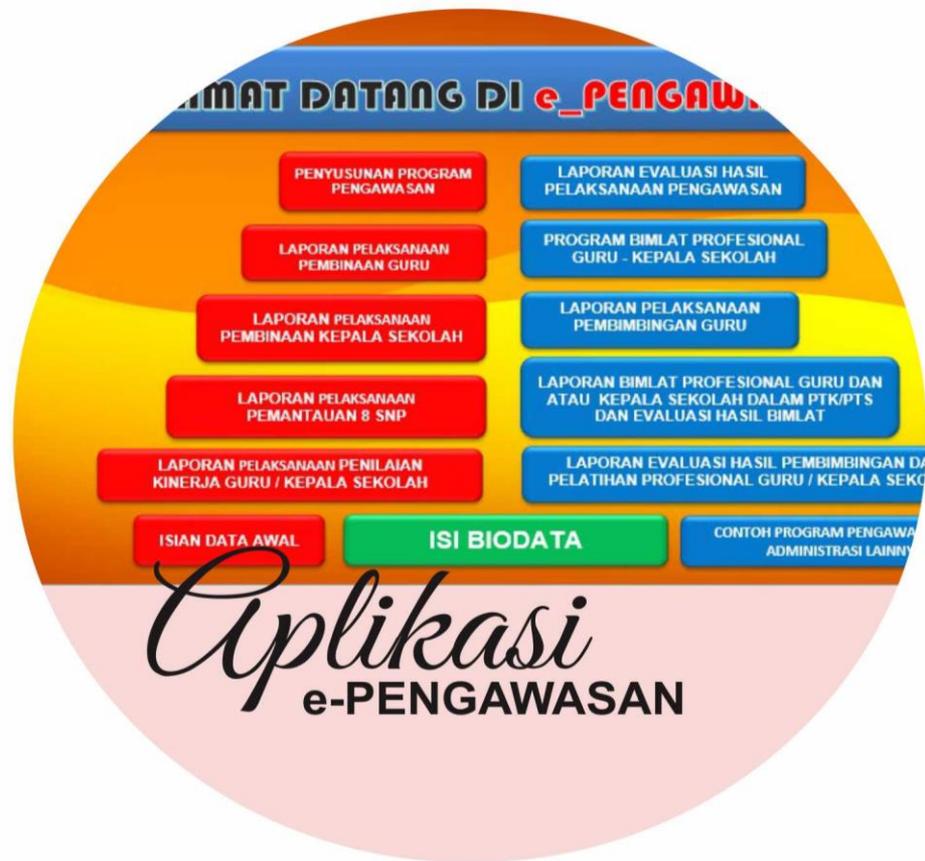
Google



**APLIKATIF
MELALUI TEKNOLOGI
DIGITAL DAN APLIKASI**

DIGITAL DAN APLIKASI

APLIKASI e- PENGAWAS SEKOLAH



EFEKTIF



**MENDAMPINGI MENYELESAIKAN
MASALAH DI SEKOLAH BINAAN**



**MEMBANTU MEMENUHI
KEBUTUHAN SEKOLAH BINAAN**

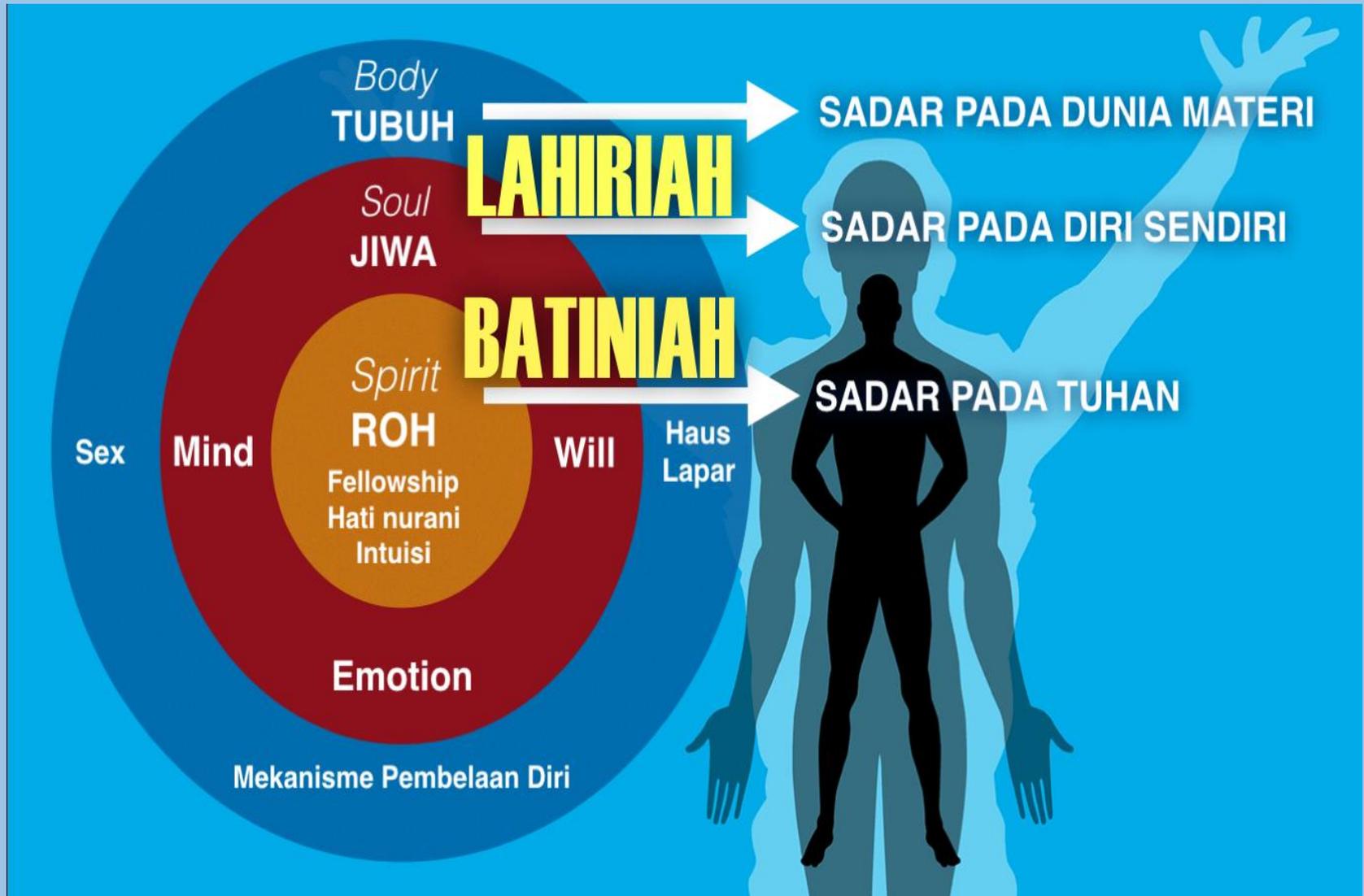


**MEMBANTU MENGEMBANGKAN
SEKOLAH BINAAN**

Bagaimana PENERAPANNYA?



KARAKTER





**APSI MEMPROGRAMKAN
PENGAWAS MEMILIKI
BUDAYA**

SPIRITUAL (IMAN DAN TAQWA)

**MENCONTOHKAN
PRIBADI YANG**

BAIK

DAN

PEMBELAJAR DALAM

PERKEMBANGAN

ILMU PENGETAHUAN

DAN TEKNOLOGI

1. DALAM MELAKSANAKAN TUGAS, SENANTIASA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA, SERTA MENGIKUTI PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

2. MERASA BANGGA MENGEMBAN TUGAS

SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH

3. MEMILIKI PENGABDIAN YANG TINGGI DALAM

MENEKUNI TUGAS SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH

IDE
GAGASAN
UNTUK
MEMBANGUN
BUDAYA
KREATIF





4. BEKERJA DENGAN PENUH RASA TANGGUNG JAWAB
DALAM TUGASNYA SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH

5. MENJAGA CITRA DAN NAMA BAIK SELAKU PEMBINA
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS SEBAGAI PENGAWAS
SEKOLAH

**MEMILIKI
DATA YANG AKURAT
KOMUNIKATIF
KONSISTEN
OBJEKTIF**



MEMILIKI
DATA
SEKOLAH
YANG
LENGKAP



6. MEMILIKI DISIPLIN YANG TINGGI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS PROFESI SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH

7. MAMPU MENAMPILKAN KEBERADAANNYA SEBAGAI APARAT DAN TOKOH YANG DITELADANI

TELADAN

8. SIGAP DAN TERAMPIL UNTUK MENANGGAPI DAN
MEMBANTU MEMECAHKAN MASALAH-MASALAH YANG
DIHADAPI APARAT BINAANNYA

9. MEMILIKI RASA KESETIAKAWANAN SOSIAL YANG
TINGGI, BAIK TERHADAP APARAT BINAAN MAUPUN
TERHADAP SESAMA PENGAWAS SEKOLAH

TEAM WORK

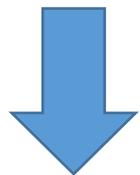


KUALITAS

**KATA-KATAMU
ADALAH
KUALITAS
DIRIMU**

MENINGKATKAN KINERJA APLIKASI e- PENGAWAS SEKOLAH

MENGUASAI
BIDANGNYA



CONTENT



**MENGUASAI
CARA KOMUNIKASI
YANG BAIK**



CONTEXT



KONTRIBUSI

**MEMBANGUN SISTEM NILAI
RAHMATAN LIL 'ALAMIN**



BERKONTRIBUSI



RAHMATAN LIL 'ALAMIN



SISTEMATIKA PROGRAM PENGAWASAN

IDENTITAS
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang
B.	Landasan Hukum
C.	Visi, Misi, dan Tujuan
D.	Sasaran dan Strategi
E.	Alur Kegiatan
F.	Ruang Lingkup
G.	Manfaat



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

SISTEMATIKA PROGRAM PENGAWASAN

BAB II EVALUASI HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN PENGAWASAN TAHUN SEBELUMNYA

- | | |
|----|---|
| A. | Identifikasi Hasil Pengawasan (tahun sebelumnya) |
| B. | Evaluasi Hasil Pengawasan (tahun sebelumnya) |
| C. | Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (sebagai acuan dalam penyusunan program tahunan) |



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

SISTEMATIKA PROGRAM PENGAWASAN

BAB III PROGRAM TAHUNAN PENGAWASAN SEKOLAH

A.	Pembinaan Guru, Kepala sekolah dan Tenaga Kependidikan lainnya
B.	Pemantauan Pelaksanaan SNP
C.	Penilaian Kinerja Guru dan/atau Kepala sekolah
D.	Pembimbingan dan pelatihan Profesional guru)*

)* selanjutnya dijabarkan kedalam Dokumen Program Pembimbingan dan Pelatihan Profesional Guru dan/atau Kepala Sekolah tersendiri



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

SISTEMATIKA PROGRAM PENGAWASAN

BAB IV PROGRAM SEMESTER PENGAWASAN SEKOLAH

A.	Program Semester Januari-Juni
B.	Program Semester Juli - Desember

- ✧ Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program tahunan pengawasan
- ✧ Dibuat untuk setiap sekolah binaan
- ✧ Dalam bab ini diuraikan besaran/umum program semester
- ✧ Uraian lebih rinci dapat dibuat dalam lampiran yang terpisah



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

SISTEMATIKA PROGRAM PENGAWASAN

BAB V

RENCANA PENGAWASAN AKADEMIK DAN MANAJERIAL

A. RPA

B. RPM

- ✧ RPA merupakan RENCANA kegiatan supervisi tatap muka pengawas sekolah dengan sasaran guru mata pelajaran atau rumpun mata pelajaran secara individu maupun kelompok (KKG/MGMP)
- ✧ RPM merupakan rencana kegiatan supervisi tatap muka pengawas sekolah/madrasah dengan sasaran kepala sekolah binaan secara individu maupun kelompok (MKKS).
- ✧ RPA dan RPM merupakan uraian kegiatan dalam aspek/materi program pengawasan semester.



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

SISTEMATIKA PROGRAM PENGAWASAN

BAB VI PENUTUP

Uraian tentang kesimpulan umum program pengawasan dan harapan keteraksanaan penyusunan program pengawasan

LAMPIRAN

1. Program Semester
2. RPA dan RPM
3. Jadwal
4. SPMT Pengawasan
5. Instrumen



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



SISTEMATIKA PROGRAM BIMLAT PROFESIONAL GURU DAN KEPALA SEKOLAH

IDENTITAS
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang
B.	Landasan Hukum
C.	Tujuan
D.	Sasaran
E.	Strategi
F.	Target
G.	Ruang Lingkup



**Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia**

SISTEMATIKA PROGRAM BIMLAT PROFESIONAL GURU DAN KEPALA SEKOLAH

Pada Bab II

Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan BIMLAT Tahun Sebelumnya memuat sub judul :

A	Identifikasi hasil Bimlat tahun sebelumnya
B	analisis dan evaluasi hasil Bimlat tahun sebelumnya
C	tindak lanjut hasil Bimlat

Pada Bab III

Program Bimlat

A.	Materi *)
B.	Tujuan
C.	Sasaran
D.	Target
E.	Indikator Keberhasilan
F.	Skenario
G.	Sumber Daya
H.	Waktu dan Tempat



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

SISTEMATIKA PROGRAM BIMLAT PROFESIONAL GURU DAN KEPALA SEKOLAH

Pada Bab IV Penutup

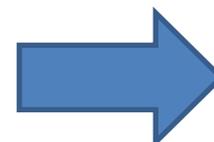
Gambaran singkat isi program dan harapan keterlaksanaannya

Lampiran memuat:

- | | |
|---|-------------------------|
| 1 | a. RPA
b. RPM |
| 2 | b. Handout/bahan tayang |
| 3 | c. alat evaluasi |



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

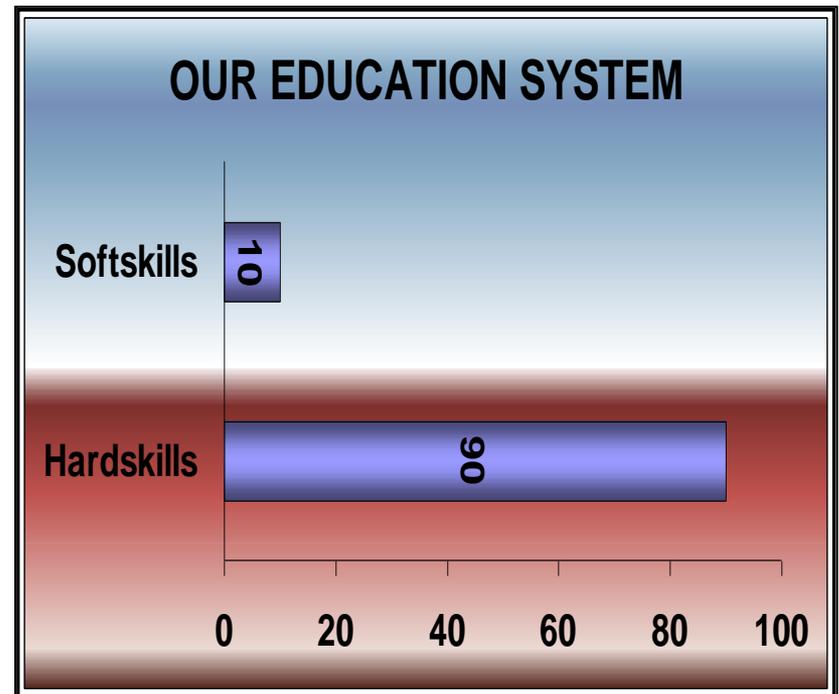


RELEVANSI HOTS DI SEKOLAH

DuDi-KENYATAAN



SEKOLAH



APA HOTS ?

Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat **dilatih dalam proses pembelajaran di kelas**. Oleh karena itu agar peserta didik memiliki kemampuan **berpikir tingkat tinggi**, maka proses pembelajarannya juga memberikan ruang kepada peserta didik untuk **menemukan konsep pengetahuan berbasis aktivitas**. Aktivitas dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk **membangun kreativitas dan berpikir kritis**.

APA HOTS ?

Kreativitas menyelesaikan permasalahan dalam *HOTS*, terdiri atas:

- a. kemampuan menyelesaikan permasalahan yang tidak familiar;
- b. kemampuan mengevaluasi strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda;
- c. menemukan model-model penyelesaian baru yang berbeda dengan cara-cara sebelumnya.

APA BEDA LOTS DENGAN HOTS ?

Tabel 2.1 Perbandingan asesmen tradisional dan kontekstual

Asesmen Tradisional	Asesmen Kontekstual
Peserta didik cenderung memilih respons yang diberikan.	Peserta didik mengekspresikan respons
Konteks dunia kelas (buatan)	Konteks dunia nyata (realistis)
Umumnya mengukur aspek ingatan (<i>recalling</i>)	Mengukur performansi tugas (berpikir tingkat tinggi)
Terpisah dengan pembelajaran	Terintegrasi dengan pembelajaran
Pembuktian tidak langsung, cenderung teoretis.	Pembuktian langsung melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan dengan konteks nyata.

PENERAPAN HOTS SECARA SEDERHANA



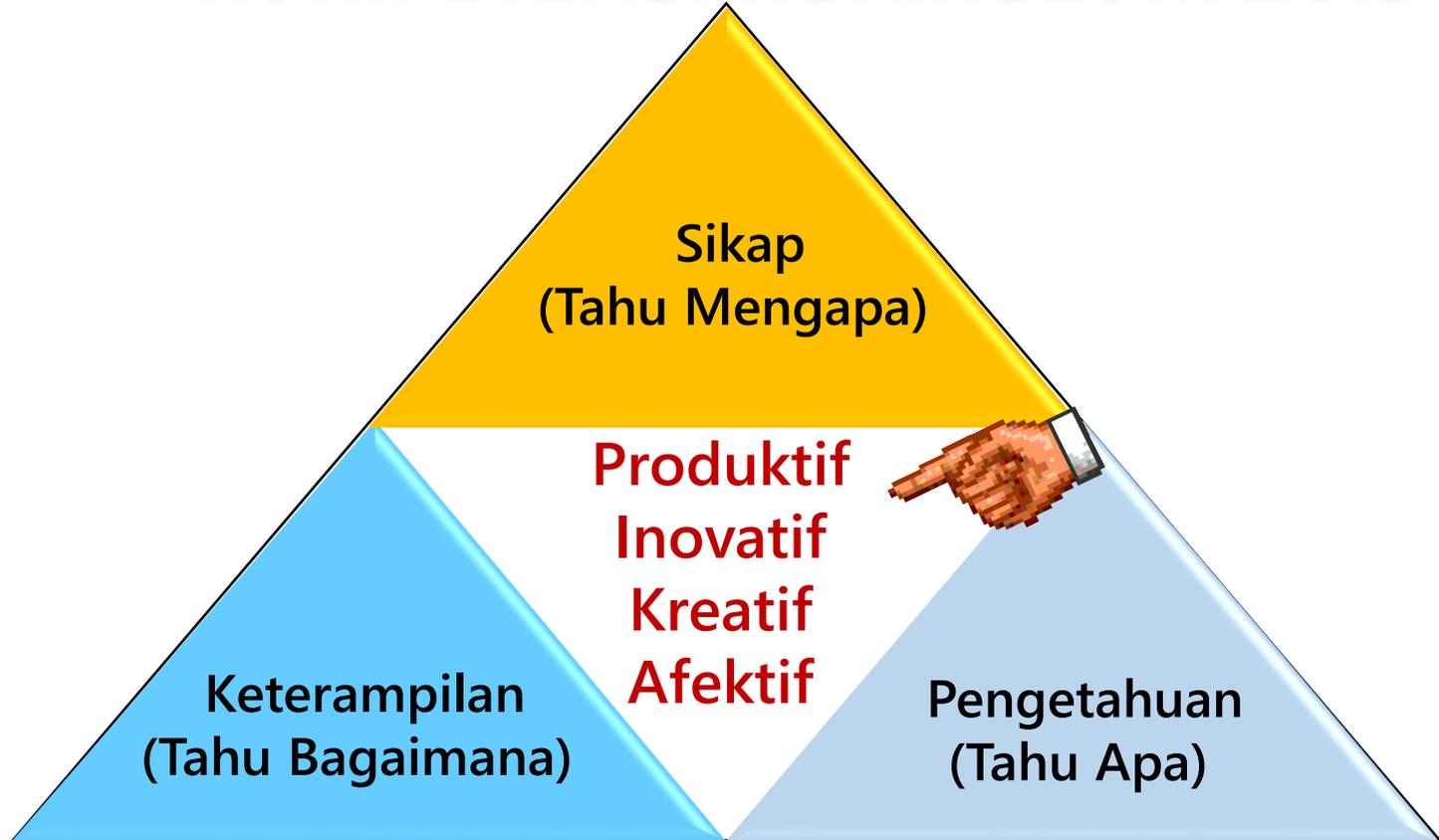
Tujuh Keajaiban Dunia :

1. Piramida.
2. TajMahal.
3. Tembok Besar Cina.
4. Menara Pisa.
5. Kuil Angkor.
6. Menara Eiffel.
7. Candi Borobudur

Tujuh Keajaiban Dunia :

1. Bisa Melihat,
2. Bisa Mendengar,
3. Bisa Menyentuh,
4. Bisa Disayangi,
5. Bisa Merasakan,
6. Bisa Tertawa, dan
7. Bisa Mencintai

HOTS DAN KOMPETENSI KURIKULUM 2013



Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

PENDEKATAN SAINTIFIK



Observing
(mengamati)



Associating
(menalar)



Networking
(membentuk jejaring)



Questioning
(menanya)



Experimenting
(mencoba)

PENERAPAN HOTS PADA BUKU SISWA

Buku Siswa Kelas VI Tema 1 Subtema 1 halaman 11

Coba bayangkan seandainya tumbuhan tidak berkembang biak. Apa yang akan terjadi?



Keterampilan berpikir siswa dilatih dengan mengajak mereka untuk memprediksi sebuah kondisi yang akan terjadi apabila tumbuhan tidak berkembang biak.

PENERAPAN HOTS PADA BUKU SISWA

Buku Siswa Kelas VI Tema 1 Subtema 1 halaman 11

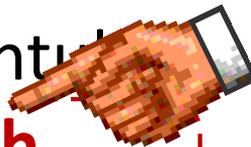
Coba bayangkan seandainya tumbuhan tidak berkembang biak. Apa yang akan terjadi?



Keterampilan berpikir siswa dilatih dengan mengajak mereka untuk

memprediksi sebuah kondisi yang akan terjadi

apabila tumbuhan tidak berkembang biak.



Penerapan HOTS pada Buku Siswa

Buku Siswa Kelas VI Tema 1 Subtema 1 halaman 7

Bandingkan hasilmu dengan temanmu. Apakah sama? Apakah semua bunga merupakan bunga sempurna? Jelaskan!

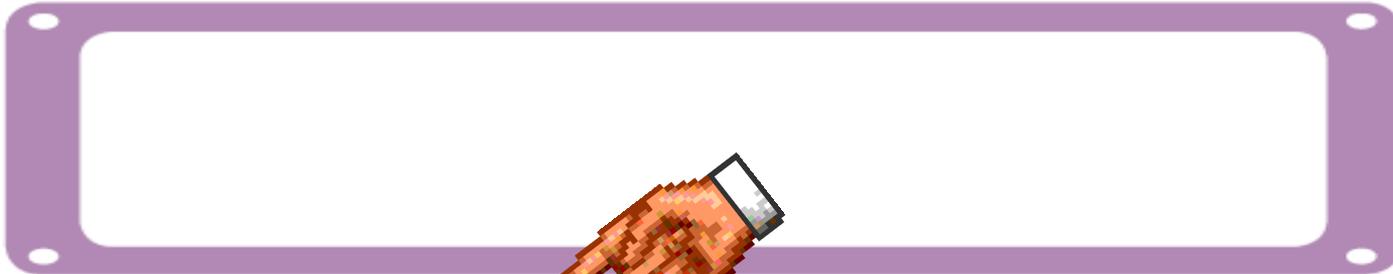


Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya. Dan dilatih untuk menggunakan informasi yang mereka dapatkan dari kegiatan pengamatan untuk membuat kesimpulan “apakah semua bunga merupakan bunga sempurna?” Dan menjelaskan kesimpulan mereka berdasarkan fakta-fakta aktual.

Penerapan HOTS pada Buku Siswa

Buku Siswa Kelas VI Tema 1 Subtema 1 halaman 7

Bandingkan hasilmu dengan temanmu. Apakah sama? Apakah semua bunga merupakan bunga sempurna? Jelaskan!



Siswa **membandingkan** hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya. **Dan dilatih untuk menggunakan informasi** yang mereka dapatkan dari kegiatan pengamatan untuk **membuat kesimpulan** “apakah semua bunga merupakan bunga sempurna?” Dan menjelaskan kesimpulan mereka berdasarkan fakta-fakta aktual.



Proses Penilaian yang Mendukung Kreativitas

Sharp, C. 2004. *Developing young children's creativity: what can we learn from research?*:

Guru dapat membuat peserta didik berani berperilaku kreatif melalui:

- tugas yang **tidak hanya memiliki satu jawaban** tertentu yang benar,
- **mentolerir jawaban yang nyeleneh**,
- menekankan pada **proses bukan hanya hasil saja**,
- memberanikan peserta didik untuk mencoba, untuk menentukan sendiri yang kurang jelas/lengkap informasinya, untuk **memiliki interpretasi sendiri** terkait dengan pengetahuan atau kejadian yang diamatinya
- memberikan keseimbangan antara yang **terstruktur** dan **yang spontan/ekspresif**



HOTS

Perlu penilaian proses dan hasil: **penilaian portofolio, pertanyaan yang tidak memiliki jawaban tunggal**, memberi nilai bagi jawaban nyeleneh, menilai proses pengerjaannya bukan hanya hasilnya, penilaian spontanitas, dll

HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

- ***Higher Order of Thinking Skill (HOTS)*** adalah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif.
- ***Higher Order of Thinking Skill (HOTS)*** menjadi empat kelompok yaitu pemecahan masalah, membuat keputusan, berfikir kritis dan berfikir kreatif.

HOT (HIGHER ORDER THINKING) MEMBERI PENEKANAN LEBIH PADA PROSES.

- **Mentransfer** fakta dari satu konteks ke konteks lain.
- **Memilih, memproses,** dan **menerapkan** informasi.
- Melihat **keterkaitan** antara beberapa informasi yang berbeda.
- **Menggunakan** informasi untuk menyelesaikan masalah.
- **Menguji** informasi dan gagasan secara kritis

Pertanyaan yang dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa

- Adakah Cara lain? (*What's another way?*),
- Bagaimana jika...? (*What if ...?*),
- Manakah yang salah? (*What's wrong?*),
dan
- Apakah yang akan dilakukan? (*What would you do?*) (Krulik & Rudnick, 1999)

Contoh template soal: **Ingatan/recall**

- . Kapan terjadi
- . Sebutkan
- . Apa yang dimaksud dengan
- . Apa pengertian dari
- . Siapakah?

Contoh template soal: **Analisis**

- Bagaimanakah cara kerja
- Apa makna dari simbol
- Apa makna lambang
- Perhatikan tabel, buatlah analisis dari
- Perhatikan grafik, buatlah analisis dari
- Perhatikan gambar, buatlah analisis dari
- Perhatikan diagram, buatlah analisis dari
- Apa saja penyebab
- Temukan contoh-contoh pada teks
- Klasifikasikan berdasarkan
- Kelompokkan berdasarkan

Contoh template soal: **Analisis**

- Buatlah diagram untuk mengilustrasikandari cerita di atas!
- Pola apa yang tampak dari?
- Buatlah sebuah outline mengenai!
- Perhatikan, pilah-pilah dan jelaskan setiap komponen penyusunnya!
- Berikan contoh!
- Informasi apa saja yang diperlukan untuk?
- Berdasarkan, buatlah sebuah diagram!
- Berdasarkan, buatlah sebuah diagram!
- Berdasarkan, buatlah sebuah grafik!

Contoh template soal: **Analisis**

- Teknik-teknik apa yang digunakan dalam
- Ke dalam kategori-kategori apa saja, dapat dikelompokkan?
- Termasuk jenis apakah ini?
- Dari beberapa di atas, yang manakah yang bukan termasuk kelompok
- Apa fungsi dari
- Apa tujuan dari
- Apa hubungan antara dengan
- Ukurlah
- Informasi-informasi manakah yang relevan?

Contoh template soal: **Membandingkan**

- Bandingkan antaradengan.....!
- Apa perbedaan antaradengan.....?
- Apa persamaan antaradengan
- Bandingkan sebelum dan sesudah di
- Bandingkan karakter tokohdi awal dengan di akhir cerita!
- Pilah-pilah antaradengan
- Pada hal apa saja kamu dapat membuat perbandingan antaradengan
- Yang manakah dariyang paling tinggi/ tua/ bagus/ tepat/ sesuai/cocok?

Contoh template soal: **Menginferensi**

- Buatlah sebuah hipotesis, apa yang akan terjadi bila
- Prediksikan apa yang akan terjadi pada
- Buatlah pemecahan masalah dari
- Bagaimana sudut pandang penulis tentang
- Prediksilah bagaimana akhir dari cerita
- Apa gagasan utama cerita
- Apa tema besar dari cerita
- Apa pesan moral dari cerita
- Kembangkan sebuah rencana untuk

Contoh template soal: **Menginferensi**

- Apa kesimpulan yang dapat ditarik dari ini?
- Usulkan dan deskripsikan sebuah penemuan baru yang dapat menyelesaikan masalah!
- Tulislah sebuah laporan peneletian tentang!
- Berdasarkan bahan bacaan tersebut, apa yang dapat kamu simpulkan tentang?
- Buatlah sebuah!
- Desain sebuah!
- Rancang sebuah!

Contoh template soal: **Mengevaluasi**

- Apakah biaya yang digunakan untuksepadan dengan hasilnya?
- Apakah usaha yang dilakukan untuksepadan dengan hasilnya?
- Apakah telah bertindak secara tepat?
- Apa yang akan kamu lakukan dengan situasi ini, mengapa?
- Apakah penelitian ini telah dirancang dengan baik? jelaskan!
- Keputusan apakah yang sebaiknya diambil tentang masalahini? mengapa?
- Apakah keputusan yang dipilih olehbijaksana menurutmu? Mengapa?

Contoh template soal: **Mengevaluasi**

- Jika kamu seorang hakim, apa putusanmu? Jelaskan!
- Manakah yang terbaik dari? mengapa?
- Alasan apa yang paling tepat untuk? mengapa?
- Reviu langkah-langkah percobaan yang telah dilakukan, bagaimana menurutmu tentang langkah-langkah itu?
- Gunakan rubrik penilaian berikut untuk menilai!
- Apa yang akan kamu lakukan pada situasi semacam ini, mengapa?

Contoh template soal: **Mengkreasi**

- Rancanglah, sebuah.....?
- Kembangkanlah alternative solusi.....?
- Jika.....apa solusi yang paling tepat untuk?
mengapa?
- Jika ada masalah seperti..... langkah-langkah solusi
secara komprehensif apa yang bisa di tempuh?
Rumuskan
- Buatlah kreasi karya dari bahan-bahan yang tidak
tepakai.....!



TERIMA KASIH